

## HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN PERSALINAN

Ni Luh Putu Trisnawati<sup>1)</sup>, Regina Tedjasulaksana<sup>2)</sup>, I Gusti Ayu Novya Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: niluhpututrisnawati1980@gmail.com

### ABSTRAK

Derajat kesehatan sangat penting dalam menggambarkan profil kesehatan masyarakat di suatu daerah. AKI di Provinsi Bali pada tahun 2022 adalah 110 per 100.000 KH dengan kasus tertinggi terdapat di Kota Denpasar yaitu 18 kasus. Pemanfaatan buku KIA sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Barat. Penelitian analitik korelasional ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024 dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 45 orang dengan consecutive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pemanfaatan dan kuesioner pengetahuan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi gamma dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan  $p$  value = 0,007 dan koefisien korelasi 0,675. Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan KIE tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih mendalam hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan metode kualitatif.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan; Buku KIA; Pengetahuan; Tanda Bahaya

### ABSTRACT

Health status is very important in describing the public health profile in an area. The MMR in Bali Province in 2022 is 110 per 100,000 KH with the highest cases being in Denpasar City, namely 18 cases. The use of MCH books is very important in increasing mothers' knowledge of the danger signs of pregnancy and childbirth. This research aims to determine the relationship between the use of MCH books and third-trimester mothers' knowledge about the danger signs of pregnancy and childbirth at UPTD Puskesmas II, West Denpasar Health Service. This correlational analytical research was conducted in March-April 2024 using a cross-sectional approach. The research sample was 45 pregnant women in the third trimester using consecutive sampling. The research instrument used a utilization questionnaire and a knowledge questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the gamma correlation test with a significance level of  $p < 0.05$ . The results of the research show that there is a relationship between the utilization of MCH books and the knowledge of third-trimester pregnant women about the danger signs of pregnancy and childbirth with  $p$ -value = 0.007 and a correlation coefficient of 0.675. Health workers are expected to provide KIE about the importance of using MCH books. For future researchers, it is hoped that they can explore more deeply the relationship between the use of KIA books and third-trimester pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy and childbirth using qualitative methods.

**Keywords:** Utilization; MCH Books; Knowledge; Danger sign

### PENDAHULUAN

Derajat kesehatan sangat penting dalam menggambarkan profil kesehatan masyarakat di suatu daerah. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat (Ningsih, Jayanegara dan Kencana, 2013). Dalam Sustainable Development Goals (SDG's) AKI ditargetkan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030 namun data WHO menyebutkan bahwa AKI secara global pada tahun 2020 adalah 223 per 100.000 KH (WHO, 2023) hal ini masih sangat jauh dari target yang telah disepakati. Pun secara nasional, AKI di Indonesia masih di atas target SDG's yaitu 189 per 100.000 KH pada tahun 2020 (Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2022). Profil Kesehatan Provinsi Bali menyebutkan bahwa AKI di Provinsi Bali pada tahun 2022 adalah 110 per 100.000 KH dengan kasus tertinggi terdapat di Kota Denpasar yaitu 18 kasus (Dinkes Bali, 2023).

Penyebab terjadinya kematian ibu yang terjadi di Provinsi Bali berdasarkan Audit Maternal dan Perinatal (AMP) disebabkan oleh masalah non obstetrik. Hal tersebut sebenarnya masih dapat dicegah apabila seluruh pihak berkomitmen dan berkerjasama dalam upaya penurunan angka kematian ibu baik masyarakat, fasilitas kesehatan dasar maupun rujukan termasuk dukungan sarana dan tenaga yang kompeten (Dinkes Bali, 2023). Salah satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu selama masa kehamilan, pada saat persalinan serta saat nifas adalah kurangnya pengetahuan ibu untuk mengenali tanda bahaya yang dialami.

Pengetahuan tersebut penting dimiliki oleh ibu agar dapat secepat mungkin meminta bantuan atau pertolongan kepada petugas Kesehatan (Napitupulu dkk., 2018). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menurunkan AKI. Salah satu upaya tersebut yaitu penggunaan buku KIA untuk mengetahui dan memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun, hal ini merupakan strategi dalam melibatkan masyarakat terutama keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak (Hariastuti dan Saraswati, 2023). Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Notoatmodjo (2010), menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya). Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Rahayu dkk., 2015).

Pemanfaatan buku KIA mempunyai aturan yaitu membaca buku KIA, membawa buku KIA, menjaga buku KIA, dan bertanya kepada petugas kesehatan jika ada yang belum dimengerti dan tidak dipahami. Masih banyak masyarakat yang meyakini bahwa buku KIA ini hanya diperuntukkan untuk pencatatan kehamilan dan imunisasi, sehingga kurang memperhatikan manfaatnya secara umum, terutama dalam hal membaca tuntas informasi yang ada di dalam buku KIA (Rohani, dkk., 2021). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara menyebutkan bahwa 31,5% ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA (Wahyuni, dkk., 2021). Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan maupun persalinan. Penggunaan buku KIA sebenarnya adalah strategi pemberdayaan masyarakat khususnya keluarga untuk mempertahankan kesehatan dan memperoleh pelayanan bermutu sesuai standar (Ainiyah, 2017).

Selama kehamilan ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan minimal enam kali selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2020), sehingga diharapkan saat memasuki trimester III ibu telah terpapar informasi tentang tanda bahaya kehamilan maupun persalinan. Pemanfaatan buku KIA tersebut juga dapat didukung oleh faktor pendorong yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam memberikan intervensi yang membentuk perilaku ibu untuk memanfaatkan buku KIA secara optimal (Ainiyah, 2017). Paparan informasi yang didapatkan ibu selama pemeriksaan kehamilan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA secara optimal sehingga ibu dapat mengetahui lebih dini tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

Pengetahuan ibu dalam mengetahui tanda bahaya kehamilan dan persalinan dalam menurunkan AKI dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi salah satunya adalah melalui buku KIA, namun dalam penelitian di Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung menyebutkan bahwa hanya 20% ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan buku KIA (Mundari, 2021). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jagir

menyebutkan bahwa pemanfaatan buku KIA memiliki korelasi positif terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat menunjukkan bahwa hanya 4 orang dari 10 ibu hamil trimester III yang membaca isi buku KIA, 6 orang lainnya hanya memanfaatkan buku KIA sebagai catatan pemeriksaan. Rata-rata alasan ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA secara optimal antara lain karena sibuk bekerja dan mengurus anak. Ibu hamil tersebut juga menyampaikan telah diberikan KIE oleh bidan saat melakukan pemeriksaan kehamilan baik di puskesmas dan praktik mandiri untuk membacanya buku KIA namun tidak dilakukan secara optimal. Pengetahuan ibu selama kehamilan terutama tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sejak dini sangat penting untuk mencegah adanya komplikasi kehamilan dan persalinan, sehingga pentingnya memanfaatkan buku KIA secara optimal. Oleh sebab itu peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian tentang hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam program penurunan AKI.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *crosssectional study*. Metode ini digunakan untuk menganalisis antar hubungan variabel independent dan dependent. Hubungan dua variabel yang dipilih adalah pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan di wilayah kerja UPTD puskesmas II Kecamatan Denpasar Barat. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang terdaftar pada register KIA di wilayah kerja UPTD puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Barat. Sampel diambil dengan menggunakan metode *consecutive sampling* sejumlah 41 sampel. Untuk mencegah adanya drop out maka ditambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapat sehingga pada penelitian ini menggunakan 45 sampel.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri atas karakter sosio demografi yang mencakup usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada penelitian ini diukur dengan pertanyaan berupa pilihan ganda. Jawaban benar mendapat skor satu dan jawaban salah mendapat skor nol, sehingga nilai maksimal yang dapat diperoleh oleh responden adalah 17. Total jawaban benar 76%-100% ( $\text{skor} \geq 13$ ) dikategorikan pengetahuan baik, apabila total jawaban benar 56%-75% (10-12) dikategorikan pengetahuan cukup dan total jawaban benar < 56% ( $\text{skor} < 10$ ) dikategorikan kurang.

Sebelum kuisioner diberikan pada responden dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada 15 orang ibu hamil, dimana instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Data yang telah didapat dilakukan analisis secara statistik. Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis univariat berupa frekuensi dan proporsi masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat dengan uji korelasi Gamma dengan pengambilan keputusan berdasar nilai  $p$ , dimana  $p < 0,05$  berarti ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bahaya kehamilan dan persalinan.

## HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Pemanfaatan Buku KIA

Pernyataan	R tabel	R hitung	Nilai Cronbach,s <i>alpha</i>	Keterangan Hasil Uji	
				Validitas	Reliabilitas
A1	0,514	0,752	0,819	Valid	Reliabel
A2	0,514	0,792	0,816	Valid	Reliabel
A3	0,514	0,652	0,826	Valid	Reliabel
A4	0,514	0,611	0,834	Valid	Reliabel
A5	0,514	0,660	0,826	Valid	Reliabel
A6	0,514	0,676	0,824	Valid	Reliabel

A7	0,514	0,711	0,831	Valid	Reliabel
A8	0,514	0,538	0,839	Valid	Reliabel
A9	0,514	0,550	0,834	Valid	Reliabel
A10	0,514	0,545	0,836	Valid	Reliabel
A11	0,514	0,615	0,831	Valid	Reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Nilai Cronbach,s alpa	Keterangan Hasil Uji	
				Validitas	Reliabilitas
B1	0,514	0,638	0,899	Valid	Reliabel
B2	0,514	0,638	0,899	Valid	Reliabel
B3	0,514	0,705	0,898	Valid	Reliabel
B4	0,514	0,756	0,894	Valid	Reliabel
B5	0,514	0,638	0,899	Valid	Reliabel
B6	0,514	0,606	0,900	Valid	Reliabel
B7	0,514	0,557	0,904	Valid	Reliabel
B8	0,514	0,638	0,899	Valid	Reliabel
B9	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel
B10	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel
B11	0,514	0,606	0,900	Valid	Reliabel
B12	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel
B13	0,514	0,638	0,899	Valid	Reliabel
B14	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel
B15	0,514	0,772	0,894	Valid	Reliabel
B16	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel
B17	0,514	0,589	0,900	Valid	Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Pemanfaatan Buku KIA

No	Variabel	Asymptotic Sig.	Alpha	Keterangan
1	Pemanfaatan Buku KIA	0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Data dikatakan berdistribusi normal jika ditemukan nilai koefisien Asymptotic Sig > dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic Sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Nilai koefisien Asymptotic Sig dalam penelitian ini adalah 0,200 sehingga data dikatakan berdistribusi normal, sehingga *cut off point* yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata/ mean dengan nilai mean nya adalah 43,98. Nilai yang sama atau diatas *cut off point* dikategorikan baik (*coding*: 1) dan nilai yang berada dibawah *cut off point* dikategorikan kurang (*coding*: 2)

Tabel 4. Karekteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	f	%
<b>Usia Ibu</b>		
<20	3	6,7
20-35 tahun	39	86,6
> 35 tahun	3	6,7
<b>Kehamilan Ke</b>		
Pertama	24	53,3
Kedua	11	24,4
Ketiga	6	13,3
Keempat	4	9
<b>Pendidikan</b>		
Tamat SD/MI	1	2,2
Tamat SMP/MTS	4	8,9
Tamat SMA/MA	25	55,6
Diploma D1/D2/D3	3	6,7
Sarjana S1/S2	12	26,6

**Pekerjaan**

Tidak Bekerja	25	55,6
Petani	1	2,2
Pegawai Swasta	13	28,8
Wiraswasta	3	6,7
Lainnya	3	6,7

Pada penelitian ini kelompok usia ibu terbanyak ada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu 86,6%, sedangkan usia < 20 tahun dan > 35 tahun masing-masing hanya 6,7 %. Responden pada penelitian ini didominasi oleh primigravida dengan persentase 53,3%. Sebagian besar ibu tidak bekerja dengan persentase 55,6%. Pendidikan responden dalam penelitian terbanyak adalah tamat SMA/MA dengan persentase 55,6%.

Tabel 5. Tabel Pemanfaatan Buku KIA

Variabel	f	%
<b>Pemanfaatan Buku KIA</b>		
Baik	23	51,1
Kurang	22	48,9
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100,0</b>

Hasil analisis univariat pada kuesioner pemanfaatan buku KIA yang dijelaskan pada tabel 10 menunjukkan bahwa 51,1% ibu hamil trimester III telah memanfaatkan buku KIA dengan baik namun terdapat 48,9% ibu hamil yang kurang memanfaatkan buku KIA.

Tabel 6. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan

Variabel	f	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	31	68,9
Cukup	12	26,7
Kurang	2	4,4
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100,0</b>

Hasil analisis univariat pada kuesioner pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada tabel 11 menunjukkan bahwa 68,9% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang baik, 26,7% ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan yang cukup dan 4,4% responden yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 7. Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Persalinan

Pemanfaatan Buku KIA	Pengetahuan tentang tanda Bahaya			Koefisien Korelasi (r)	Nilai p
	Baik	Cukup	Kurang		
<b>Baik</b>	20 ( 87,0)	2 (8,7)	1 (4,3)	0,675	0,007
<b>Kurang</b>	11 (50,0)	10 (45,5)	1 (4,5)		
<b>Total</b>	31 (68,9)	12 (26,7)	2 (4,4)		

Dari tabel hasil korelasi gamma di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,675 dengan arah positif. Sedangkan nilai signifikansinya < 0,05 yaitu 0,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan arak korelasi yang positif.

## PEMBAHASAN

Pemanfaatan buku KIA dalam perawatan kesehatan ibu selama masa kehamilan maupun setelah persalinan ditujukan untuk mencapai status kesehatan yang optimal. Buku KIA memiliki banyak informasi penting guna memastikan perawatan dari sejak kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan anak hingga berusia lima tahun dapat dilakukan dengan optimal. Salah satu informasi penting yang ada dalam buku KIA adalah tanda bahaya selama kehamilan dan persalinan serta tindakan yang harus dilakukan apabila ada tanda bahaya tersebut terjadi pada ibu hamil maupun bersalin. Informasi tersebut sangat penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Dengan adanya buku KIA ibu dan keluarga diharapkan dapat mengidentifikasi tanda gejala yang beresiko sehingga dapat ditangani dengan cepat. (Kemenkes RI, 2022).

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dapat dinilai dengan ibu selalu membawa buku KIA saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas, bidan/dokter praktik swasta dan rumah sakit karena salah satu manfaat dari buku KIA adalah untuk mencatat dan memantau serta memonitoring kesehatan ibu dan anak. Ibu juga wajib membaca keseluruhan buku KIA karena di dalam buku KIA terdapat informasi yang sangat berguna untuk kesehatan ibu dan anak. Ibu diharapkan memahami pesan kesehatan yang ada di dalam buku KIA, dan menerapkan pesan-pesan tersebut, jika pesan kesehatan tersebut telah baca atau sudah dipahami oleh ibu maka ibu dapat menandai pada kolom yang disediakan sehingga dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk mengetahui pemahaman ibu. Ibu hamil juga dapat bertanya kepada petugas kesehatan jika ada yang belum dimengerti dan tidak dipahami terkait isi buku KIA (Kemenkes RI, 2022).

Hasil distribusi frekuensi pada variabel pemanfaatan buku KIA dalam penelitian ini menyebutkan bahwa 51,1% ibu hamil telah memanfaatkan buku KIA dengan baik terlihat dari lebih dari 80% ibu hamil selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kesehatan ke tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida (2016), dimana dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa 58,9% ibu hamil telah memanfaatkan buku KIA. Pun pada penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) menyebutkan bahwa 55,3% ibu telah memanfaatkan buku KIA dengan baik. Pemanfaatan buku KIA yang masih kurang dilakukan oleh ibu hamil dalam penelitian ini diantaranya membaca buku KIA, menconteng buku KIA yang sudah dibaca dan memahami isi dari buku KIA. Dari 45 orang ibu hamil hanya 22,2 % ibu hamil yang selalu membaca buku KIA dan 26% ibu hamil yang sering membaca buku KIA, 42,2% ibu hamil kadang-kadang membaca buku KIA. Ibu hamil yang memahami buku KIA hanya 31,1%. Penelitian ini juga menunjukkan masih banyak ibu hamil yang tidak menconteng item pada buku KIA yang sudah dibaca yaitu 48,9%. Hal ini tentu harus menjadi perhatian, karna di dalam buku KIA terdapat banyak informasi yang penting bagi ibu dan anak sehingga ibu yang tidak membaca buku KIA akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

Persepsi ibu hamil terhadap fungsi buku KIA menjadi alasan utama, dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa sebagian ibu menganggap buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Rahayu dkk, 2015). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini dimana ibu yang membawa buku KIA saat pemeriksaan kehamilan tergolong tinggi namun ibu yang membaca dan memahami isi dari buku KIA tergolong rendah. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor lainnya seperti ibu yang sibuk bekerja sehingga tidak sempat membaca buku KIA. Menurut Notoadmodjo (2003), pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, antarlain: umur, pendidikan, sosial budaya, pengalaman, informasi, dan lingkungan. Pengetahuan merupakan domain penting untuk membentuk perilaku seseorang, karena pengetahuan akan merangsang terjadinya perubahan sikap bahkan tindakan seorang individu. Pengetahuan akan mendasari seseorang untuk melakukan perubahan perilaku. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan persalinan membuat ibu lebih menyadari bahwa adanya tanda bahaya tersebut bisa berdampak buruk bagi kesehatan ibu hamil dan janin, sehingga dengan pengetahuan yang baik maka diharapkan perilaku ibu hamil akan berubah menjadi lebih baik (Dewie, 2021).

Tanda bahaya kehamilan dan persalinan didefinisikan sebagai tanda-tanda atau gejala yang menunjukkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama proses kehamilan dan persalinan. Apabila tanda bahaya tersebut tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil dan bersalin.

Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khusus ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan adalah dengan memberikan edukasi dan Pendidikan kesehatan, salah satu media yang dapat digunakan adalah buku KIA. Buku KIA berisi berbagai informasi yang lengkap tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan serta Tindakan yang harus dilakukan apabila tanda bahaya tersebut terjadi (Kemenkes RI, 2022).

Penelitian ini menunjukkan 68,9% ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Penelitian ini memiliki hasil yang mendekati dengan penelitian yang dilakukan Dewie (2021), dimana sebagian besar responden yaitu 74,5% memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa item pertanyaan yang masih banyak dijawab salah oleh responden penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat masih banyak ibu yang menjawab salah pada pada item pertanyaan tentang sakit kepala dan pandangan kabur, sulit tidur dan kecemasan yang berlebihan saat kehamilan. Dua item tanda bahaya tersebut dianggap biasa terjadi saat kehamilan oleh responden penelitian. Selain itu responden juga masih sulit membedakan antara tanda bahaya persalinan dan tanda gejala mulainya persalinan.

Uji korelasi gamma dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dengan  $p$  value  $< 0,05$  yaitu 0,007 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien korelasinya 0,675 yang adanya korelasi positif yang kuat antara pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) yang menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan  $p$  value = 0,003.

Pemanfaatan buku KIA yang baik meliputi selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan, membaca isi buku KIA, memahami isi buku KIA, menconteng item yang sudah dibaca, menanyakan hal yang tidak dipahami kepada petugas kesehatan, dan menyimpan buku KIA dengan baik. Pemanfaatan buku KIA yang baik tentu saja akan meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan karena di dalam buku KIA berisi berbagai macam informasi yang sangat penting bagi ibu dan janin. Dalam penelitian ini terdapat responden yang memiliki pemanfaatan buku KIA yang kurang namun memiliki pengetahuan yang baik, hal ini dapat disebabkan karena responden mendapatkan informasi lain dari sumber atau media yang berbeda seperti penyuluhan, kelas ibu hamil, internet, atau televisi sehingga walaupun tidak membaca buku KIA responden tetap memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan (Hariastuti, 2023).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden memanfaatkan buku KIA dengan baik, terlihat dari responden selalu membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan, menyimpan buku KIA dengan baik, menerapkan anjuran dalam buku KIA, sehingga memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Diketahui juga terdapat hubungan yang bermakna antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Denpasar Barat dengan arah koefisien korelasi yang positif.

### **Saran**

Di harapkan tenaga kesehatan dapat memberikan Konseling Informasi dan Edukasi (KIE) tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA sehingga pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan dapat meningkat terutama pada pengetahuan ibu yang masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2017) Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Yogyakarta. UNISA Digital Library. Available from: [digilib.unisayogya.ac.id/2418/](http://digilib.unisayogya.ac.id/2418/)
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dahlan, M. S., (2016). *Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Seri 2. Seri Evidence Based Medicine.
- Depkes RI (2015) *Petunjuk teknis penggunaan buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency),. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(2), 138-146. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.12841>
- Dinkes Bali (2023) 'Profil Kesehatan 2022 Bali', Dinas Kesehatan Provinsi Bali [Preprint].
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, K.K.R.I. (2022) 'Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022', pp. 1–35.
- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Hariastuti, F.P. dan Saraswati, D.E. (2023) 'Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, pp. 40–46.
- Kemkes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://repository.kemkes.go.id/book/147>.
- Kemkes RI (2022) *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*, Kementerian kesehatan RI. Available at: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>.
- Masturoh, I., dan Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Tahun 2018*. naskah publikasi.
- Mundari, R. (2021) 'Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Abstract Knowledge of Pregnant Women About the Use of Maternal and Child Health', *Midwifery Journal*, 1(4), pp. 269–275.
- Nainggolan, I. (2019) 'Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Health Reproductive*, 3 (1), pp. 39-46
- Napitupulu, T.F. dkk. (2018) 'Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>.
- Ningsih, P.N.P., Jayanegara, K. dan Kencana, I.P.E.N. (2013) 'Analisis Derajat Kesehatan Masyarakat Provinsi Bali Dengan Menggunakan Metode Generalized Structured Component Analysis', *E-Jurnal Matematika*, 2(2), pp. 54–58.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayu, Y.P. Mahpolah. dan Panjaitan, F.P. (2015) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura', *Dinamika Kesehatan*, 6(1), pp. 146–152. Available at: <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>.
- Rohani, A., Kusmiwiyati, A. dan Wandu (2021) 'Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Bentuk Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir', *Malang Journal of Midwifery*, 3(2), pp. 21–28. Available at: <http://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/MAJORY>.
- Septiani, W., (2009). *Pendekatan Kombinasi Metode Ahp Dan Metode Cut Off Point Pada Tahap Analisis Keputusan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pt.X. J@ti Undip: Jurnal Teknik*

- Industri, [Online] Volume 4(3), pp. 195-204.<https://doi.org/10.12777/jati.4.3.195-204> [Accessed 18 Feb. 2024].
- Sobur, A. (2003) Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2003) Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahyuni, Najihah, K. dan Chatarina, M. (2021) 'Effect of Behaviour on The Utilization of KIA Books in Pregnant Women at the Lawe Sumur Public Public Health Center, Lawe Sumur Sub District, Aceh Tenggara District', *Jurnal Kesehatan LLDIKTI Wilayah 1*, 1(1), pp. 01–08.
- WHO, UNICEF UNFPA, WORLD BANK GROUP dan UNDESA/Population Division (2023) Trends in maternal mortality 2000 to 2020: estimates, WHO, Geneva. Available at: <https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>.
- Veronika, E. dkk. (2022) 'Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 2(1), pp. 1-9
- Wijayanti, M.A.P. (2017) 'Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan', *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), p. 58. Available at: <https://doi.org/10.26576/profesi.153>.